

UJI AKTIVITAS ANTIKOLESTEROL EKSTRAK DAUN PUCUK MERAH (*Syzyginium myrtifolium Walp*) TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR

Aprilia Iin Aminia Putri
Program Studi S1 Farmasi
Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Prevalensi kolesterol di Indonesia sebesar 66,41%. Jawa Tengah termasuk dalam lima provinsi tertinggi dengan perilaku konsumsi makanan berlemak, berkolesterol, dan gorengan yaitu sebesar 60,3%. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui aktivitas antikolesterol dari ekstrak daun pucuk merah (*Syzyginium myrtifolium Walp*) terhadap nilai profil kadar kolesterol total (LDL, HDL dan Trigliserida) pada tikus putih jantan galur wistar. Ekstrak daun pucuk merah diperoleh dengan menggunakan metode maserasi. Ekstrak daun pucuk merah memiliki kandungan senyawa antosianin yang dapat menurunkan kadar kolesterol, senyawa flavonoid dan senyawa tanin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan desain *pre-post test with control group* menggunakan 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok (kelompok positif, kelompok negatif, kelompok ekstrak 1 (dosis 200 mg/kg BB), kelompok ekstrak 2 (dosis 250 mg/kg BB), dan kelompok ekstrak 3 (dosis 300 mg/kg BB)), masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus. Evaluasi aktivitas antihiperkolesterol dianalisis dengan menggunakan uji *Repeated-Measures ANOVA test / Friedman test*, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak daun pucuk merah (*Syzyginium myrtifolium Walp*). Hasil analisis uji *Repeated-Measures ANOVA test* menunjukkan adanya aktifitas ekstrak daun pucuk sebagai antikolesterol dengan efektifitas paling baik ditunjukkan pada kelompok ekstrak 3 (300 mg/kg BB) dengan nilai signifikan 0.647.

Kata kunci: Antikolesterol, pucuk merah, *Repeated-Measures ANOVA*.

TEST THE ACTIVITY OF ANTIOLESTEROL RED SHOOT LEAF EXTRACT (*Syzyginium myrtifolium* Walp) AGAINST MALE WHITE RATS GALUR WISTAR

Aprilia Iin Aminia Putri
Pharmacy S1 Study Program
Al Irsyad University Cilacap

ABSTRACT

*The prevalence of cholesterol in Indonesia is 66.41%. Central Java is included in the five highest provinces with consumption behavior of fatty foods, cholesterol, and fried foods, which is 60.3%. The purpose of this study was to determine the anticholesterol activity of red shoot leaf extract (*Syzyginium myrtifolium* Walp) on the profile value of total cholesterol levels (LDL, HDL and Triglycerides) in male white rats of the Wistar strain. Red shoot leaf extract was obtained by using the maceration method. Red shoot leaf extract contains anthocyanin compounds that can reduce cholesterol levels, flavonoid compounds and tannin compounds. This study is an experimental study using a pre-post test design with a control group using 25 rats which were divided into 5 groups (positive group, negative group, extract group 1 (dose of 200 mg/kg BW), extract group 2 (dose of 250 mg /kg BW), and extract group 3 (dosage 300 mg/kg BW), each group consisted of 5 rats. Evaluation of antihypercholesterol activity was analyzed using the Repeated-Measures ANOVA test / Friedman test, to determine whether there was a significant effect of giving red shoot leaf extract (*Syzyginium myrtifolium* Walp). The results of the analysis of the Repeated-Measures ANOVA test showed that the leaf extract activity as an anticholesterol with the best effectiveness was shown in the extract group 3 (300 mg/kg BW) with a significant value of 0.647.*

Keywords: Anticholesterol, red shoots, Repeated-Measures ANOVA.